

## Dampak Implementasi *Upload* Mutasi Rekening ke SAP Terhadap Efisiensi Waktu Rekonsiliasi Bank di PT Petrokimia Gresik

<sup>1</sup>Rika Wahyu Permata, <sup>2</sup>Fajar Syaiful Akbar

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Email : <sup>1</sup>21013010351@student.upnjatim.ac.id, <sup>2</sup>fajarsyaiful@staff.upnjatim.ac.id

### Abstrak

Sistem pengendalian manajemen adalah mekanisme yang digunakan untuk memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan sumber daya secara efisien dapat membantu mengurangi kesalahan proses rekonsiliasi bank di perusahaan. Rekonsiliasi bank adalah proses pencocokan dan verifikasi antara catatan transaksi keuangan internal sebuah perusahaan dengan catatan yang tercatat dalam laporan bank. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana dampak implementasi upload mutasi rekening ke dalam *System Application and Product in Data Processing* (SAP) terhadap efisiensi waktu selama proses rekonsiliasi bank di PT Petrokimia Gresik. Studi artikel ini menggunakan metode kualitatif, yakni evaluasi dilakukan dengan observasi dan pengamatan secara langsung terhadap kinerja sumber daya perusahaan serta kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Integrasi teknologi dalam sistem pengendalian manajemen keuangan memberikan manfaat efisiensi operasional yang signifikan bagi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SAP dalam unggah mutasi rekening secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu rekonsiliasi, meningkatkan akurasi data, dan mengurangi kesalahan manual.

**Kata Kunci :** Sistem Pengendalian Manajemen, Mutasi Rekening, *System Application and Product in Data Processing* (SAP), Rekonsiliasi Bank

### Abstract

*The management control system is a mechanism used to ensure that company resources are used efficiently and effectively to achieve organizational goals. Efficient resource management can help reduce errors in the company's bank reconciliation process. Bank reconciliation matches and verifies a company's internal financial transaction records with those recorded in bank statements. This research aims to analyze the impact of the implementation of uploading account mutations into the Application and Product in Data Processing (SAP) System on time efficiency during the bank reconciliation process at PT Petrokimia Gresik. This article uses qualitative methods, namely, evaluation, which is carried out by direct observation of the performance of company resources, as well as literature reviews related to the research. Technology integration in financial management control systems provides significant operational efficiency benefits for companies. The research results show that the use of SAP in uploading account mutations significantly increases the efficiency of reconciliation time, increases data accuracy, and reduces manual errors.*

**Keywords :** Management Control System, Account Mutation, *System Application and Product in Data Processing* (SAP), Bank Reconciliation

## PENDAHULUAN

Memasuki era digitalisasi yang semakin berkembang, perusahaan terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data keuangannya. Satu di antara tindakan yang dapat dilakukan adalah melewati penerapan teknologi informasi canggih, seperti *System Application and Product in Data Processing* (SAP). *System Application and Product in Data Processing* (SAP) merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mengoptimalkan operasional organisasi, memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas dengan efisiensi dan efektivitas lebih tinggi. Perangkat lunak SAP mengalami perkembangan pesat karena terbukti

efektif dalam membantu perusahaan atau organisasi mengendalikan operasi bisnisnya, sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai proses bisnis (Sumarno & Widijoko, 2020). Semakin berkembangnya teknologi, perlu diseimbangkan dengan adanya sistem pengendalian manajemen, dimana perusahaan memastikan bahwa perusahaan mengelola sumber daya dengan optimal untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) seperti SAP telah banyak digunakan, hasil menunjukkan bahwa masih terdapat *human error* yang signifikan selama proses upload mutasi rekening bank. *Human error* pada proses upload mutasi rekening ke SAP untuk akurasi data rekonsiliasi bank dapat menyebabkan kegagalan selama proses rekonsiliasi bank. Menurut adanya *human error*, diperlukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi akar penyebab *human error* yang terjadi (Utama et al., 2020). Realitasnya, *human error* terjadi saat proses kerja tidak berjalan sesuai harapan, sehingga tidak mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegagalan ini berpotensi menimbulkan risiko terkait aspek individu, pekerjaan, dan manajerial (Mauluddin & Azzahra, 2022).

Sistem pengendalian manajemen adalah mekanisme perencanaan aktivitas guna merealisasikan visi organisasi melalui misi yang dipilih, serta mengimplementasikan dan mengawasi pelaksanaan rencana tersebut (Taroreh et al., 2023). Pencapaian penerapan sistem pengendalian manajemen yang optimal, perusahaan perlu untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengawasi kinerja karyawan dengan efektif. Manajemen harus memiliki pemahaman mendalam tentang sistem pengendalian agar implementasinya mematuhi standar yang ditetapkan untuk mendukung keputusan efektif, dengan harapan bahwa penerapannya akan secara signifikan meningkatkan efektivitas penyusunan rencana (Sihotang et al., 2022).

Adanya dua sistem pendukung, yakni SAP dan sistem pengendalian manajemen membantu menjaga akurasi keuangan, mencegah ketidakakuratan, dan memastikan integritas catatan keuangan di PT Petrokimia Gresik selama proses rekonsiliasi bank. Rekonsiliasi bank adalah proses yang melibatkan perbandingan antara catatan transaksi keuangan internal sebuah perusahaan dengan catatan yang tercatat dalam laporan bank (Onuoha & Amponsah, 2012). Frekuensi dan ketepatan rekonsiliasi bank memberikan wawasan penting bagi organisasi dalam menilai apakah karyawan menjalankan tugas mereka dengan baik, apakah pembayaran dilakukan tepat waktu, apakah ada kerugian yang dapat dihindari, dan apakah unit kebijakan menjaga pembaruan laporan akuntansi. Selain itu, rekonsiliasi bank yang efektif sangat penting untuk mencegah kesalahan akuntansi baik dari pihak perusahaan maupun bank (Onwonga et al., 2017).

Proses mengunggah mutasi rekening ke SAP, PT Petrokimia Gresik memang dapat melakukan pencatatan transaksi bank secara otomatis dan *real-time*, namun ini hanya berpotensi meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses rekonsiliasi bank jika diimplementasikan dengan benar. Langkah tersebut dapat mengurangi kesalahan manual dan menghemat waktu pencocokan data transaksi, tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas serta keandalan sistem. Tanpa pengawasan yang memadai, potensi masalah seperti kesalahan input data atau kegagalan sistem bisa muncul. Efisiensi adalah proses yang menekankan pada pencapaian output optimal dengan input seminimal mungkin atau memaksimalkan output dengan jumlah input tertentu (Ratih et al., 2022).

Semakin berkembangnya era digitalisasi, penting bagi PT Petrokimia Gresik memahami bagaimana inovasi teknologi memengaruhi efisiensi operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana dampak implementasi upload mutasi rekening ke dalam *System Application and Product in Data Processing* (SAP) terhadap efisiensi waktu selama proses rekonsiliasi bank di PT Petrokimia Gresik. Studi artikel ini menggunakan metode kualitatif, yakni evaluasi dilakukan dengan observasi dan pengamatan secara langsung terhadap kinerja sumber daya perusahaan serta kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Integrasi teknologi dalam sistem pengendalian manajemen keuangan memberikan manfaat efisiensi operasional yang signifikan bagi perusahaan.

## TELAAH LITERATUR

### a. Mutasi Rekening

Menurut situs web CIMB Niaga, mutasi rekening bank merujuk pada serangkaian laporan atau catatan yang mencatat semua transaksi yang terjadi dalam sebuah rekening, termasuk detail tentang dana yang masuk dan keluar dari rekening tersebut. Berdasarkan situs web Bank Mas, mutasi rekening adalah catatan transaksi bank yang merinci semua aliran dana masuk dan keluar. Informasi ini sangat penting untuk melacak dan memahami setiap transaksi finansial yang terjadi pada rekening nasabah.

Apabila ditarik kesimpulan berdasarkan situs CIMB Niaga dan Bank Mas, mutasi rekening adalah catatan yang mendokumentasikan semua transaksi masuk dan keluar dari rekening bank. Informasi ini penting untuk melacak dan memahami setiap transaksi finansial yang terjadi pada rekening nasabah. Hal ini menekankan pentingnya mutasi rekening dalam manajemen keuangan pribadi atau perusahaan serta pengawasan aktivitas rekening

### b. *System Application and Product in Data Processing (SAP)*

SAP (*System Application and Product in Data Processing*) adalah perangkat lunak yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi. Menurut (Sumarno & Widijoko, 2020) Perangkat lunak ERP dengan integrasi tinggi, yang dikenal sebagai SAP, meliputi sejumlah modul termasuk distribusi penjualan, manajemen material, keuangan dan pengendalian, sumber daya manusia, pemeliharaan fasilitas, sistem proyek, akuntansi keuangan, pengendalian, manajemen aset, perencanaan produksi, manajemen kualitas, dan alur kerja. Tahap integrasi yang tinggi menjadikan SAP populer di kalangan perusahaan besar di seluruh dunia, sehingga aspek terkait seperti lisensi, pelatihan, sumber daya manusia, dan perangkat keras menjadi sangat mahal.

Menurut (Amin et al., 2023) Perangkat lunak SAP dirancang untuk membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka. Berfungsi sebagai perangkat lunak *Enterprise Resource Planning (ERP)*, SAP menyediakan alat manajemen dan teknologi informasi yang mendukung perusahaan dalam merencanakan dan menjalankan berbagai aktivitas harian. Dengan modul-modul aplikasi yang saling terintegrasi, SAP memastikan semua transaksi perusahaan dapat dikelola secara holistik dan terkoordinasi.

### c. Rekonsiliasi Bank

Menurut (Vedapradha & Ravi, 2023) merupakan salah satu kegiatan utama dalam operasi internal bank yang dilakukan secara tersembunyi, melibatkan sejumlah besar sumber daya manusia di banyak negara. Tantangan dalam rekonsiliasi antar entitas sangat banyak, disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya informasi berkualitas, tenggat waktu pelaporan yang ketat, jadwal yang padat, dan komunikasi yang terdesentralisasi antara pihak-pihak terkait serta pelaku pasar.

Alasan-alasan ini mengakibatkan perbedaan informasi akuntansi antara kustodian dengan bank investasi, yang pada akhirnya mempublikasikan hasil keuangan mereka dengan perbedaan yang tidak diselesaikan dalam jangka waktu yang lama. Akibatnya, mereka gagal terhubung secara *real-time*.

### d. Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen adalah mekanisme yang digunakan untuk merencanakan dan mengawasi berbagai aktivitas yang mendukung visi dan misi organisasi. Sistem ini tidak hanya mengeksekusi rencana-rencana strategis yang telah ditetapkan, tetapi juga bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaannya secara efektif. Dengan menerapkan sistem pengendalian manajemen yang efektif, perusahaan dapat menghasilkan prosedur kerja yang terstruktur dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini menciptakan lingkungan pengaturan yang

mendukung di semua bagian perusahaan, memastikan konsistensi dan ketepatan dalam operasional perusahaan serta memperkuat integrasi antarbagian (Taroreh et al., 2023).

Sistem pengendalian manajemen memiliki beberapa tujuan krusial yang harus dicapai dalam operasional perusahaan. Salah satunya adalah memastikan akurasi dan keandalan data yang digunakan dalam setiap kegiatan bisnis. Dengan memastikan data yang akurat, perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dan strategis. Selain itu, sistem ini berperan dalam melindungi aset perusahaan dari potensi risiko dan ancaman eksternal maupun internal yang dapat mengganggu keberlanjutan operasional. Tujuan lainnya adalah meningkatkan efektivitas seluruh anggota organisasi dengan menyediakan panduan dan standar yang jelas dalam menjalankan tugas mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memastikan bahwa semua aktivitas dilakukan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Terakhir, sistem pengendalian manajemen memungkinkan pengelolaan kegiatan perusahaan secara efisien, dengan menyesuaikan setiap langkah operasional dengan tujuan jangka panjang dan pendek yang telah ditetapkan.

e. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah suatu mekanisme kompleks yang diterapkan di dalam perusahaan. Ini mencakup struktur organisasi yang terencana dengan baik, metode yang terstruktur untuk menjalankan operasional sehari-hari, serta penetapan indikator kinerja yang diperlukan untuk mengawasi dan mengarahkan aktivitas perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program-program khusus telah diterapkan untuk mendorong efisiensi dalam mematuhi kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Keberhasilan dari sistem pengendalian internal yang dapat diandalkan dan efektif sangat penting, karena sistem ini menyediakan informasi yang akurat kepada manajer dan dewan direksi perusahaan. Informasi ini menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis dan formulasi kebijakan yang tepat. Dengan demikian, sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih efisien, mengelola sumber daya secara optimal, dan mengadopsi pendekatan perancangan yang mempertimbangkan prinsip *cost-benefit* (Sopian & Wawat, 2019).

f. *Human Error*

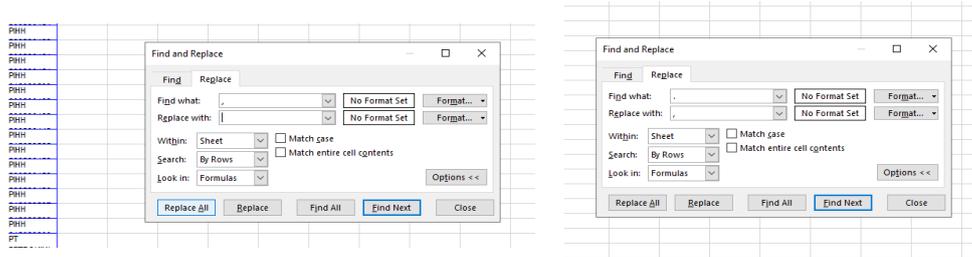
Menurut (Ridwan Gucci & Abdul, 2023) *human error* mengacu pada kesalahan yang dilakukan manusia dalam menjalankan aktivitas, yang sering kali menghasilkan kesalahan signifikan. Sistem *error* terjadi ketika proses kerja terganggu akibat kesalahan dalam suatu sistem. Penyebab *human error* dapat berupa ketidakpatuhan terhadap prosedur yang ada dan kelalaian operator. Oleh karena itu, untuk mengatasi dampak dari *human error*, diperlukan upaya untuk memperbaiki dan mengurangi kesalahan tersebut secara maksimal.

## METODE PENELITIAN

Studi artikel ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni evaluasi dilakukan dengan observasi dan pengamatan secara langsung terhadap kinerja sumber daya perusahaan serta kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini bertujuan secara sistematis, akurat, faktual menggambarkan atau menguraikan hubungan antara peristiwa-peristiwa yang diteliti. Teknik penggunaan data melibatkan analisis, deskripsi, ringkasan berbagai kondisi, serta situasi pengumpulan dari data melalui pengamatan. Keandalan hasil ini sangat bergantung pada ketepatan observasi dan ketelitian dalam interpretasi data tersebut (Bahri et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara akurat dan faktual hubungan antara berbagai peristiwa yang diteliti dari observasi serta analisis data secara menyeluruh.

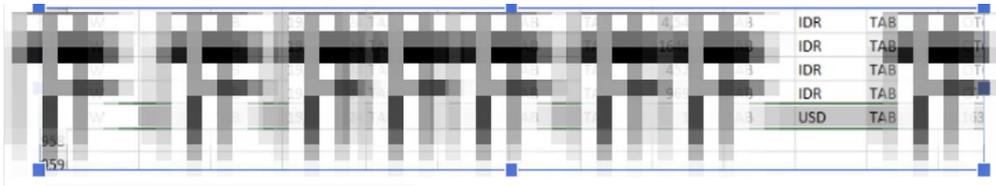
Penelitian deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan gejala atau fenomena tertentu secara langsung. Metode yang diterapkan adalah analisis konten. Analisis konten bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis isi komunikasi secara sistematis, dengan





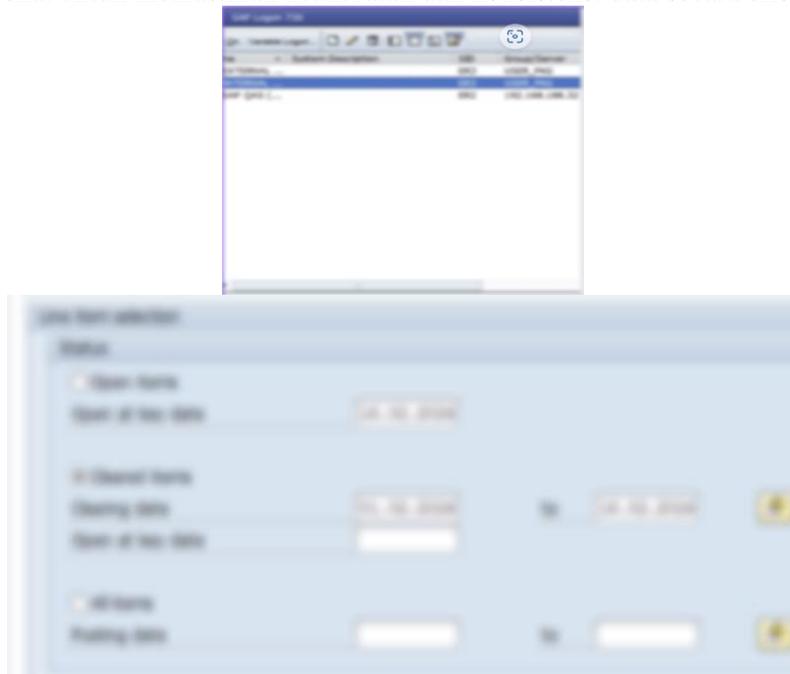
**Gambar 2.** Penyesuaian Format Kertas Kerja Excel

Proses berikutnya adalah memeriksa apakah ada transaksi dalam USD. Apabila ada, transaksi tersebut dipindahkan ke *file Excel* khusus untuk transaksi USD. Mengurutkan nominal dari terkecil hingga terbesar menggunakan fitur sortir di *Excel*. Memisahkan uang masuk dan uang keluar, kemudian menyortir uang masuk berdasarkan kode bank. Proses manual ini menunjukkan perlunya otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan. Memeriksa kecocokan total nominal dari setiap bank untuk memastikan keakuratannya. Langkah ini menyoroti pentingnya pemantauan teliti dan pemecahan masalah yang efektif dalam mengelola data keuangan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketelitian dan efisiensi operasional secara keseluruhan.



**Gambar 3.** Proses Pemindahan Transaksi USD

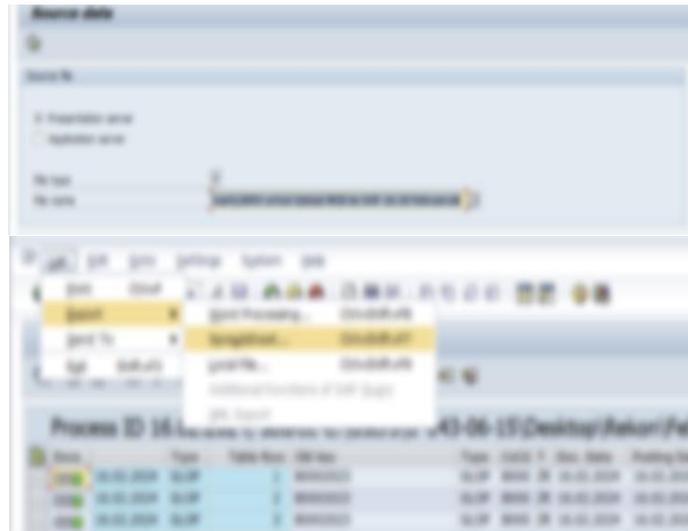
Langkah berikutnya dalam proses ini adalah memproses transaksi uang keluar dengan memindahkan ke *file Excel* khusus ke desktop, kemudian menggunakan SAP untuk mengunduh data yang telah disediakan oleh sistem. Data yang telah diolah dengan macros dipindahkan ke *file Excel* khusus untuk memproses transaksi uang keluar. Dalam langkah ini juga melibatkan penyeragaman format antara hasil macros dengan format kertas kerja. Proses ini menunjukkan kompleksitas dalam pengelolaan data keuangan yang memerlukan pemahaman mendalam tentang proses operasional untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data secara efisien.



**Gambar 4.** Memproses Transaksi Uang Keluar Menggunakan SAP

Tahapan terakhir dalam proses ini adalah panduan pengerjaan *file Legacy System Migration Workbench (LSMW)*. LSMW adalah alat yang membantu memindahkan dari sistem legacy atau sistem non SAP ke sistem SAP. Berfungsi sebagai komponen lintas platform dalam ekosistem SAP (SAP, 2018). *File* LSMW digunakan untuk mengelola data mutasi rekening. Beberapa tahapannya adalah sebagai berikut.

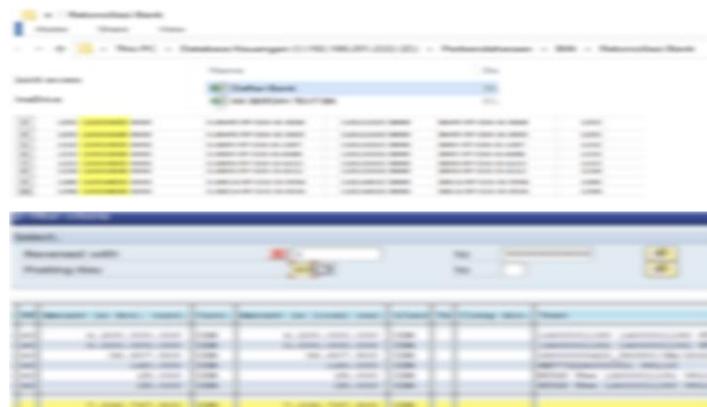
- Memindahkan *file*
- Menyalin lembar kerja
- Mengunggah data LSMW ke SAP



**Gambar 5.** Proses Mengunggah Data LSMW ke SAP

## 2. Proses Pengecekan Data *Upload* SAP dengan Mutasi Rekening untuk Efektivitas Prosedur Rekonsiliasi Bank

Tahapan kedua dalam proses ini adalah pengecekan data upload SAP terhadap mutasi rekening untuk memastikan efektivitas prosedur rekonsiliasi bank. Proses ini melibatkan beberapa langkah penting, dimulai dengan membuka *file* khusus dan memeriksa kode-kode yang tersedia. Langkah berikutnya adalah membuka SAP dan menggunakan kata kunci sesuai pedoman SAP untuk pencarian. Berikutnya, memasukkan kode setiap bank sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh perusahaan PT Petrokimia Gresik. Apabila format-format yang diperlukan sudah terisi lengkap, maka langkah selanjutnya adalah mengaktifkan fitur *dynamic*. Hal ini bertujuan untuk menghindari pengisian ulang format saat proses pengecekan.



**Gambar 6.** Proses Pengecekan Data *Upload* SAP dengan Mutasi Rekening

Ketika proses verifikasi data, jika data antara nominal di SAP dengan mutasi rekening yang diperiksa menunjukkan kecocokan, maka data tersebut dianggap telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya. Kesesuaian ini mencerminkan akurasi dan konsistensi antara pelaku penyedia data laporan dengan data yang diperlukan untuk memastikan integritas transaksi keuangan. Oleh karena itu, setelah data nominal diverifikasi dan terbukti sesuai, langkah selanjutnya adalah melakukan rekonsiliasi bank. Rekonsiliasi bank ini merupakan tahapan penting untuk mencocokkan catatan keuangan internal dengan laporan bank, guna mengidentifikasi dan memperbaiki perbedaan atau anomali yang mungkin terjadi. Tanpa kecocokan awal pada data hasil upload di SAP dengan mutasi rekening, risiko kesalahan dalam rekonsiliasi bank dapat meningkat yang dapat berdampak negatif pada laporan keuangan keseluruhan di PT Petrokimia Gresik.

## SIMPULAN

Implementasi teknologi SAP untuk mengunggah mutasi rekening di PT Petrokimia Gresik terbukti meningkatkan efisiensi waktu dalam proses rekonsiliasi bank. Penggunaan SAP dalam unggah mutasi rekening tidak hanya mempercepat waktu mencocokkan dan memverifikasi catatan keuangan, tetapi juga meningkatkan akurasi data dan mengurangi kesalahan manual umum dalam proses ini. Maka dari itu, adanya integrasi teknologi ini perusahaan dapat lebih fokus pada tugas-tugas strategis daripada terjebak dalam proses manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SAP dalam manajemen keuangan di PT Petrokimia Gresik memberikan manfaat operasional signifikan, mengurangi beban kerja manual, dan meningkatkan ketelitian dalam pengelolaan data transaksi bank. Meskipun masih ada tantangan seperti penyesuaian format data dari berbagai sumber dan risiko kesalahan input data, langkah-langkah otomatisasi lebih canggih dan pengawasan ketat dapat mengatasi hambatan tersebut. Secara keseluruhan, integrasi SAP sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

## SARAN

Untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, PT Petrokimia Gresik disarankan untuk mengembangkan kemampuan teknologi SAP dan melatih karyawan secara intensif. Penyesuaian format data dari berbagai sumber dapat diatasi dengan modul konversi otomatis dan integrasi sistem yang lebih baik. Pengawasan dan audit berkala diperlukan untuk mendeteksi dan mengatasi kesalahan lebih awal. Selain itu, otomatisasi proses keuangan lainnya dan evaluasi rutin terhadap performa SAP akan mengurangi beban kerja manual. Pemanfaatan data yang dihasilkan dari SAP untuk analisis mendalam akan membantu pengambilan keputusan strategis yang lebih efektif. Dengan demikian, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat teknologi SAP dalam manajemen keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. A., Aravik, H., & Choiriyah. (2023). Perbandingan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (System Application Product In Data Processing). *Article, Vol. 1, No(Kinerja, Karyawan, IFS, ERP, SAP), 1–16*. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jurbisman/article/view/272>
- Bahri, N. A., Syakiran, A., Nurhidayati, A., & Khairunnisa, W. (2022). Peran Akuntansi Dalam Perkembangan Ekonomi Indonesia Di Era New Normal. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan, 4(2)*, 141–149. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.163>
- Binus. (2018). *VBA and Macro Processing with Microsoft Excel*. Binus Center. <https://binuscenter.com/course/SHF013/vba-and-macro-processing-with-microsoft->

